

Partisipasi Mendukung Anak Yatim dengan Kompetisi Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika

Participation in Supporting Orphans with Qur'an and Math Olympiad Competition

Keisha Farellia Putri Lindra, Rahayu Mardikaningsih, Mirza Elmy Safira, Uswatun Chasanah, Didit Darmawan, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Sifa Fauzi Yulianis

Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi: rahayumardikaningsih@gmail.com

Article History:

Received: Maret 29, 2024;

Accepted: April 29, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords: Anak Yatim, Olimpiade Al-Qur'an, Olimpiade Matematika

Abstract: Orphans often face obstacles in obtaining proper education. This program provides support through scholarships and participation in Qur'anic and Mathematics Olympiad competitions. Through this program, orphans can access quality education, increase their confidence, and develop their potential. The community service method was conducted through observation and documentation. The results show an increase in academic achievement and moral character development of the orphans. In conclusion, this program plays an important role in supporting orphans in achieving their right to education and developing their potential through educational competitions. The results show an increase in academic achievement, moral character development, and increased confidence of the orphans. This community service makes a positive contribution in supporting orphans in achieving their right to education and developing their potential through educational competitions.

Abstrak: Anak yatim sering menghadapi kendala dalam memperoleh pendidikan yang layak. Program ini memberikan dukungan melalui pemberian beasiswa dan partisipasi dalam kompetisi Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika. Melalui program ini, anak yatim dapat mengakses pendidikan berkualitas, meningkatkan percaya diri, dan mengembangkan potensi mereka. Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan prestasi akademis dan pengembangan karakter moral anak yatim. Kesimpulannya, program ini berperan penting dalam mendukung anak yatim dalam meraih hak pendidikan dan mengembangkan potensi mereka melalui kompetisi pendidikan. Hasilnya menunjukkan peningkatan prestasi akademis, pengembangan karakter moral, dan peningkatan percaya diri anak yatim. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung anak yatim dalam meraih hak pendidikan dan mengembangkan potensi mereka melalui kompetisi pendidikan.

Kata Kunci: anak yatim, olimpiade Al-Qur'an, olimpiade matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang integral dalam kehidupan setiap individu, karena memenuhi kebutuhan dasar manusia. Namun, pemenuhan kebutuhan pendidikan seringkali tidaklah mudah, terutama bagi mereka yang menghadapi berbagai kendala ekonomi dan sosial. Faktor-faktor seperti rendahnya taraf ekonomi orang tua, ketidakmerataan peluang pendidikan, kurangnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, serta tingginya biaya pendidikan menjadi tantangan utama yang dihadapi banyak individu dalam mengejar pendidikan yang layak. Anak-anak yatim seringkali menjadi kelompok yang paling rentan terhadap kendala-kendala tersebut (Suradji & Zulvia, 2019).

Pada taraf ekonomi rendah, banyak orang tua yang tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka secara memadai. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan dalam pendapatan, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Akibatnya, anak-anak tersebut sering kali tidak dapat mengakses pendidikan yang setara dengan anak-anak dari latar belakang ekonomi yang lebih mapan. Selain itu, ketidakmerataan peluang pendidikan juga menjadi masalah serius dalam masyarakat. Di banyak tempat, akses terhadap pendidikan yang berkualitas terbatas hanya bagi mereka yang tinggal di daerah perkotaan atau memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan. Sebaliknya, anak-anak yang tinggal di daerah terpencil atau miskin seringkali tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas.

Anak-anak yatim merupakan kelompok yang khususnya rentan terhadap kendala-kendala ini. Mereka sering kali kehilangan satu atau kedua orang tua mereka, yang merupakan sumber utama dukungan finansial dan emosional. Tanpa dukungan yang memadai, anak-anak yatim seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan yang layak dan berkualitas.

Pentingnya memberikan dukungan dan peluang kepada anak yatim untuk meraih prestasi dalam bidang pendidikan (Mardikaningsih, 2014), khususnya dalam kompetisi seperti Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika (Anam, 2017). Anak-anak yatim seringkali menghadapi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan emosional yang dapat membatasi akses mereka terhadap pendidikan dan kesempatan untuk berkembang (Hartani, 2011). Pendidikan bagi anak yatim perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas diri. Kurangnya perhatian dari orangtuanya juga sangat berpengaruh pada anak yatim tersebut yang berimbas pada pendidikan (Yatim & Sa'ari, 2020). Dukungan yang diberikan kepada anak yatim pada bidang pendidikan sangat membantu mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, meningkatkan percaya diri, dan memotivasi mereka untuk meraih prestasi (Akhiruddin, 2015;

Ummat & Retnowati, 2022).

Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika merupakan platform yang penting bagi para peserta untuk mengasah kemampuan mereka dalam dua bidang yang sangat relevan dan bernilai dalam pembangunan pribadi dan profesional (Baidlawi, 2006). Dukungan terhadap anak yatim pada Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika dapat membangun masa depan yang cemerlang bagi generasi mendatang. Peran dukungan meningkatkan harapan, motivasi, dan kesempatan untuk meraih kesuksesan pada pendidikan sampai kehidupan secara keseluruhan (Amri *et al.*, 2011).

Kegiatan pemberian beasiswa pendidikan kepada anak yatim dan mendukung mereka dalam kompetisi olimpiade Al-Qur'an dan matematika tidak hanya memberikan manfaat materiil, tetapi juga menjadi sumber pertumbuhan pribadi yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Beasiswa pendidikan memberikan kesempatan bagi anak yatim untuk mengakses pendidikan yang berkualitas, yang pada gilirannya dapat mengembangkan berbagai aspek pertumbuhan pribadi, seperti meningkatkan keterampilan kepemimpinan, empati, dan keterampilan komunikasi (Akmal *et al.*, 2015; Lembong *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2018).

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat pendidikan yang langsung, tetapi juga menjadi sarana penting dalam memperkuat karakter dan keterampilan anak yatim, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang lebih mandiri, tangguh, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Tujuan dari pengabdian yang dilakukan untuk mendukung hak pendidikan para anak yatim pada kategori pendidikan dan berkesempatan meraih prestasi untuk dapat meningkatkan percaya diri dan mengembangkan potensi mereka.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dijabarkan dengan metode kualitatif dan menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data (Miles, 1979). Penulis mengamati secara langsung kegiatan pemberian beasiswa pendidikan dan pelaksanaan kompetisi olimpiade Al-Qur'an dan Matematika. Pengabdian kepada masyarakat akan membantu dan mengetahui apa yang perlu kita lakukan, kita juga akan di suguhi beberapa manfaat dan kegunaan (Notonegoro, 2018). Mekanisme pelaksanaan merujuk pada serangkaian langkah atau tindakan konkret yang diambil untuk menerapkan atau menjalankan suatu program atau inisiatif. Dalam hal ini membantu anak yatim berpartisipasi dalam Olimpiade Al-Quran dan Matematika, mekanisme pelaksanaan melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi peserta, pembentukan tim pembinaan, penyelenggaraan pelatihan, dan

pengorganisasian kompetisi, antara lain. Ini adalah proses operasional yang merinci bagaimana suatu program atau kegiatan akan dijalankan secara efektif dan berhasil mencapai tujuannya. Mekanisme pelaksanaan saat memberikan bantuan kepada anak yatim untuk berpartisipasi pada Olimpiade Al-Quran dan Matematika memiliki beberapa tujuan utama.

Program "Melangkah Bersama Mendukung Anak Yatim dalam Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika" bertujuan untuk memberikan dukungan kepada anak yatim agar dapat berpartisipasi pada kompetisi Al-Qur'an dan Matematika. Program mengidentifikasi anak yatim yang berpotensi dan berminat untuk mengikuti kompetisi tersebut (Aliyah, 2021). Program berjalan dengan menggalang dana melalui kerjasama lembaga amal, perusahaan lokal, dan masyarakat. Anak-anak yatim mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara rutin untuk membantu mereka menguasai Al-Qur'an dan matematika, serta didukung dengan pengadaan bahan ajar yang relevan. Program mendaftarkan mereka ke kompetisi dipantau perkembangannya secara berkala. Peserta yang kekurangan dukungan finansial dibantu oleh pihak program. Penghargaan disiapkan bagi peserta yang mencapai prestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Program ini akan dievaluasi pada capaian keberhasilan dan merencanakan perbaikan di masa mendatang. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan potensi anak yatim serta membantu mereka meraih prestasi di tingkat nasional pada Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika (Asy'ari & Rochim, 2021).

HASIL

Pemberian beasiswa pendidikan kepada anak yatim merupakan langkah positif dalam mendukung mereka dalam mengakses pendidikan yang layak dan berkualitas. Pemberian beasiswa bertujuan untuk mendukung pengadaan pendidikan bagi anak yatim dari segi ekonomi dan materi. Banyak anak yatim tidak berkesempatan menempuh pendidikan hanya karena keterbatasan ekonomi. Dalam banyak kasus, anak yatim tidak memiliki dukungan finansial yang memadai untuk membiayai pendidikan mereka. Keterbatasan ekonomi ini sering menjadi hambatan utama bagi mereka dalam menempuh pendidikan yang layak. Beasiswa pendidikan menjadi solusi yang sangat penting untuk mengatasi hambatan tersebut, karena beasiswa tersebut memberikan bantuan finansial yang memadai bagi anak yatim untuk bisa bersekolah.

Selain itu, program ini bertujuan memberi beasiswa yang diharapkan mampu mendukung anak-anak yatim mendapatkan hak pendidikan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan potensi. Dengan adanya beasiswa ini, anak yatim dapat merasa didukung dan termotivasi untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik (Darmawan *et al.*,

2021). Hal ini membuka pintu bagi pertumbuhan, kemajuan, dan kemungkinan-kemungkinan yang lebih besar bagi mereka untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan.

Selain manfaat langsung bagi anak yatim yang menerima beasiswa, pemberian beasiswa pendidikan juga memiliki dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Hal ini karena pendidikan yang diperoleh oleh anak yatim akan membantu mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan demikian, semangat dan komitmen untuk bersama-sama mendukung anak yatim dalam mencapai potensi terbaik mereka melalui pendidikan yang berkualitas, serta memberikan kesempatan yang setara bagi mereka untuk bersaing dalam berbagai kompetisi dan meraih prestasi.



Gambar 1. Pemberian Beasiswa Pendidikan

Dapat dilihat gambar 1, penulis berkesempatan mengikuti acara pemberian beasiswa pendidikan kepada para anak yatim. Pemberian beasiswa dilaksanakan bertepatan dengan penyelenggaraan kompetisi olimpiade Al-Qur'an dan Matematika. Gambar 1 menggambarkan momen pemberian beasiswa pendidikan kepada anak yatim sebagai bagian dari upaya dalam mendukung mereka melalui kompetisi olimpiade Al-Qur'an dan matematika. Di dalam gambar, terlihat seorang anak yatim yang menerima beasiswa. Anak yatim terlihat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan, dengan ekspresi wajahnya yang penuh haru dan rasa terima kasih.



Gambar 2. Pelaksanaan Lomba Olimpiade Al-Qur'an

Pada gambar 2, anak yatim diberikan kesempatan untuk berpartisipasi pada kompetisi olimpiade Al-Qur'an (Ibda, 2019). Kompetisi dilaksanakan dengan menilai bacaan berdasarkan kesesuaian hukum bacaan tajwid, pelafalan makhraj, dan nada intonasi tartil atau qiro'ah yang digunakan para peserta lomba (Umnihannie & Asmawati, 2024). Olimpiade diselenggarakan pada hari Minggu, 25 Februari 2024 bertempat di BBPMP (Balai Besar Perjanjian Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Timur). Kegiatan olimpiade berjalan dengan lancar dan diharapkan mampu meningkatkan peluang dan motivasi para anak yatim untuk mendapatkan hak menempuh pendidikan sehingga perlahan dapat ikut serta berpartisipasi memajukan bangsa (Hapsari *et al.*, 2022).



Gambar 3. Pelaksanaan Lomba Olimpiade Matematika

Gambar 3 menjelaskan olimpiade matematika dilaksanakan dengan ujian tulis pada lembar jawaban dan peserta berkesempatan untuk mengikuti perlombaan (Yanti *et al.*, 2021). Perspektif para anak yatim di kalangan masyarakat cenderung dianggap sebagai anak yang kurang kasih sayang orang tua karena kehilangan ayahnya sedari kecil (Wafa *et al.*,

2016). Perubahan perspektif tersebut dapat terjadi dengan menjadikan kesempatan penerimaan hak pendidikan anak yatim sebagai wadah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter diri (Herwin *et al.*, 2019; Firmansyah & Darmawan, 2023).

DISKUSI

Hasil pengabdian ini menyatakan bahwa dari pengabdian masyarakat yang dilakukan mencakup peningkatan prestasi akademis anak yatim tercermin pada partisipasi mereka di olimpiade Al-Qur'an dan Matematika (Ajusta *et al.*, 2023). Program ini berhasil mengembangkan karakter moral anak yatim dengan pendekatan nilai-nilai Al-Qur'an, menciptakan generasi cerdas akademis dan memiliki integritas moral. Manfaat dari pengabdian ini meluas ke peningkatan percaya diri anak yatim melalui partisipasi aktif dikompetisi, serta menciptakan rasa solidaritas di antara peserta (Darmawan, 2017; Amirulloh *et al.*, 2023). Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara keseluruhan berperan menciptakan penerus yang terdidik, beriman, memiliki daya saing tinggi, dan memberikan kontribusi aspek akademis, sosial, dan moral anak yatim (Lumanauw *et al.*, 2024).

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dilakukan oleh penulis dengan mendukung dan berpartisipasi pada kegiatan kompetisi olimpiade Al-Qur'an dan Matematika bagi para anak yatim. Kegiatan diselenggarakan pada hari Minggu, 25 Februari 2024 bertempat di BBPMP (Balai Besar Perjanjian Mutu Provinsi Jawa Timur). Peluang dan motivasi para anak yatim untuk mendapatkan hak menempuh pendidikan baik di tingkat dasar atau menengah menjadi harapan dari kegiatan ini. Kompetisi olimpiade Al-Qur'an dilaksanakan dengan menilai bacaan Al-Qur'an para anak yatim dengan kesesuaian bacaan hukum tajwid, makhraj huruf, dan intonasi tartil atau qiro'ah. Pelaksanaan olimpiade matematika dilakukan dengan secara tulis kepada para anak yatim.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis merasa puas dan bahagia karena berkontribusi positif pada peningkatan kesejahteraan anak yatim. Rasa puas dan bahagia penulis tercapai saat membantu mereka meraih prestasi pada Olimpiade Al-Quran dan Matematika. Peluang yang langka dapat penulis dapatkan saat membangun hubungan positif dengan anak yatim, tim pembinaan, dan masyarakat lokal. Penulis mengakui bahwa terlibat pada kegiatan ini menjadi sumber

pertumbuhan pribadi, meningkatkan keterampilan kepemimpinan, empati, dan keterampilan komunikasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ajusta, A. A. G., I. Tazali, W. Ridwan, E. Suryanti, & M. Maksum. (2023). Implementasi Pengasuhan Anak Yatim dalam Wawasan Al-Qur'an di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Ponorogo (Payamuba). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 614–621.
- Akhiruddin, K. (2015). Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1), 195–219.
- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Aliyah, N. (2021). Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Di SDIT Buahati Islamic School 2 Jakarta Timur. *Tesis*. Institut PTIQ Jakarta, Jakarta.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Amri, S., A. Jauhari, & T. Elisah. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Tim Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Anam, S. (2017). Karakteristik dan Sistem Pendidikan Islam: Mengenal Sejarah Pesantren, Surau dan Meunasah di Indonesia. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 1(1), 146–167.
- Asy'ari, M. K. H. & R. Rochim. (2021). Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama (Studi Kasus di Sekolah Dasar Khatolik Santo Yusuf Sekoreno Kabupaten Jember). *Prosiding Muktamar Pemikiran Dosen PMII*, 1(1), 113–122.
- Baidlawi, H. M. (2006). Modernisasi Pendidikan Islam (Telaah atas Pembaharuan Pendidikan di Pesantren). *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 154–167.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. *et al.* (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Firmansyah, B. & D. Darmawan. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at

- Nur Al-Jadid ExcellentIslamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Hartani, A. L. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Laksbang Pressindo.
- Hapsari, S., N. A. Setiawati, N. Syifa, & A. Munir. (2022). Upaya Pemerataan Pendidikan bagi Anak Yatim dan Dhuafa di SMA Terbuka. *Sosio e-Kons*, 14(3) , 309 –314.
- Herwin, H., K. Kaharuddin, & L. Ismail. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Anak Yatim di Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 173 –178.
- Ibda, H. (2019). Program Kesejahteraan Sosial Melalui Santunan Pendidikan untuk Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di SMK JAPA Pati. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 18(1), 11–22.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Lumanauw, C. A. P., C. S. Tooy, & R. S. Mamengko. (2024). Penelantaran Anak Yatim Piatu oleh Orang Tua Angkat Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak. *Lex Privatum*, 13(3), 1 –13.
- Majid, A.B.A., D. Darmawan, R. Shofiyah, E. Masnawati, & M. E. Safira. (2023). The Society's Response to the Intentions of Studying the Islamic Religious Education Program, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 7–12.
- Mardikaningsih, R. (2014). Faktor-Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15 – 28.
- Miles, M. B. (1979). Qualitative Data as an Attractive Nuisance: The Problem of Analysis. *Administrative Science Quarterly*, 24(4), 33–34.
- Notonegoro, A. (2018). *The Authorized Biography of Masykur Ali: Jalan Pengabdian* (Cetakan I). IMTIYAZ, Surabaya.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan, S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- Suradji, M. & A. I. Zulvia. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Yatim Melalui Genius Yatim Mandiri di Desa Tanggungan Kecamatan Baureno. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-19.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.

- Umnihannie, I. & W. O. Asmawati. (2024). Peran Pelayanan Sosial Panti Yauma Palmerah dalam Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 82–92.
- Wafa, Z. A., M. N. Zuhdi, & W. D. Pratisti. (2016). Kesejahteraan Subjektif Pada Anak Yatim di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Purworejo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Yanti, F. A., S. Anjarwati, H. Noperi, & W. Stiawan. (2021). Peningkatan Motivasi pada Anak Yatim Piatu untuk Mengikuti Jenjang Pendidikan Formal di Yayasan Yatim Piatu Desa Mekarmukti Lampung Timur. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(1), 25–31.
- Yatim, S. S. & C. Z. Sa'ari. (2020). Solution Methods Spiritual Problems in Children's Education According to Abdullah Nasih Ulwan. *BITARA: International Journal of Civilization Studies and Human Sciences*, 3(1), 130–144.